

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Mayoritas distribusi umur responden kelompok kasus maupun kontrol berada di kelompok umur non produktif (< 15 tahun atau > 55 tahun) yaitu sebesar 60%.
2. Responden pada penelitian kelompok kasus maupun kontrol sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 53%.
3. Tidak ada hubungan antara pola makan dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
4. Tidak ada hubungan antara aktivitas fisik berupa kegiatan yang dilakukan sehari-hari dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
5. Tidak ada hubungan perilaku merokok dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
6. Ada hubungan antara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
7. Tidak ada pengaruh antara pola makan terhadap kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
8. Tidak ada pengaruh antara aktivitas fisik berupa kegiatan yang dilakukan sehari-hari terhadap kejadian tuberkulosis paru di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
9. Tidak ada pengaruh perilaku merokok terhadap kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
10. Ada pengaruh antara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) terhadap kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
11. Faktor yang paling berpengaruh antara pola makan, aktivitas fisik, perilaku merokok dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) terhadap

kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas adalah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Saran peneliti bagi peneliti selanjutnya yaitu meneliti variabel yang berbeda seperti kepadatan hunian, luas ventilasi, riwayat kontak, lubang asap dapur, kebiasaan membuka jendela, kebiasaan membuang dahak atau meneliti variabel yang sama di desa yang berbeda, agar penelitian bisa berkembang dan dapat mengetahui perbedaan atau faktor-faktor lain yang berhubungan dan memengaruhi kejadian Tuberkulosis Paru.

### **2. Bagi Masyarakat Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas**

Saran peneliti bagi masyarakat Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas adalah sebaiknya masyarakat meningkatkan kesadaran untuk selalu menjaga gaya hidup sehat dan lingkungan sekitar yang lebih baik lagi, kemudian rutin memeriksakan kesehatan ke fasilitas kesehatan serta melakukan perilaku pencegahan Tuberkulosis Paru.

### **3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat**

Saran peneliti untuk jurusan Kesehatan Masyarakat adalah diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

### **4. Bagi Puskesmas Kembaran II**

Saran peneliti untuk Puskesmas Kembaran II adalah memberikan penyuluhan yang intensif dan lebih baik lagi kepada penderita dan masyarakat umum, karena masih banyak masyarakat di Desa Ledug yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah terkait Tuberkulosis Paru ini.

### **5. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas**

Saran peneliti bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas adalah terus bekerja sama secara berkesinambungan dengan beberapa pihak yang bersangkutan terkait pengendalian dan pencegahan TBC, salah satunya adalah membentuk kader khusus TB di Desa Ledug agar dapat menekan kasus Tuberkulosis Paru di Kabupaten Banyumas.

